

penting diingat adalah bahwa bahan kosmetik yang harganya mahal belum tentu bagus dan sesuai untuk di pakai. Sehingga sangat penting diperhatikan analisa kondisi kulit untuk setiap perawatan dan penggunaan kosmetik. Perubahan kulit sangat penting diamati. Seseorang yang mempunyai kulit berminyak belum tentu selamanya akan terus berminyak. Pengamatan terhadap seluruh faktor tersebut sebaiknya di evaluasi setiap enam bulan sekali, seseorang ahli kecantikan dapat mengikuti perkembangan fisik dan kulit seseorang. Bila diperlukan, keadaan kulit seseorang pada waktu mengalami gangguan keseimbangan hormonal sangat penting untuk diamati, seperti pada saat menstruasi, kehamilan, ataupun *menopause*. Pada keadaan *menopause* (setelah umur 40-45 tahun) dimana seseorang tidak haid lagi, perubahan kulit terjadi sangat drastis sehingga perlu pengawasan yang lebih jeli dan ketat. (Primadiati, 2001)

f. Jenis kulit

1) Kulit normal

Kulit halus dan lembut serta memiliki kelembapan dan sekresi minyak yang seimbang. Sirkulasi darah yang sangat baik, kulit terlihat bersih dengan warna sedikit kemerahan (pada orang kulit putih) dan berwarna seperti lembayung (pada orang kulit hitam). Bila disentuh terasa hangat, tidak terlalu kencang dan tidak terlalu lentur, tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis. Pada kulit normal tidak dijumpai adanya pori-pori yang terbuka, tidak berminyak,

tersebut maka bagian tertentu dari pH-meter distel agar menunjukkan pH seperti larutan atas.

2) Uji derajat keasaman

Menurut Sudarmaji *dalam* Antony (2002) sejumlah sampel dilarutkan dalam aquadest, kemudian diukur derajat keasamannya dengan pH-meter. Pastikan pH-meter tersebut sudah dikalibrasi. Pengukuran pH untuk krim pembersih muka menggunakan sampel sebanyak 1,0 g yang dilarutkan dalam 50,0 ml aquadest. Dilakukan replikasi sebanyak tiga kali untuk tiap sampel.

d. Uji mikrobiologi

1) Pemeriksaan total lempeng mikroba (*Total Plate Count/TPC*)

Penentuan total mikroba sampel dilakukan dengan metode *standar plate count* cara *pour plate* dengan media PCA (*Plate Count Agar*). Pengukuran dilakukan terhadap sampel dengan seri pengenceran 10x (ditimbang dengan teliti 1 g diencerkan dengan larutan fisiologis NaCl 0,90 % sampai 10 ml), lalu diencerkan lagi menjadi 100x, 1000x, 10000x menggunakan larutan fisiologis (NaCl 0,90 %) dan sejumlah 1,0 ml hasil pengenceran dimasukkan kedalam petri lalu ditambah media PCA cair steril yang sudah didinginkan dibawah 50°C sebanyak 15-20 ml. Dan kontrol media PCA hanya diisi larutan fisiologis NaCl 0,90%. Inkubasi dilakukan pada suhu $\pm 37^{\circ}\text{C}$ selama 24-48 jam dan dihitung total koloni yang tumbuh pada agar. Idealnya koloni per *plate* yang boleh dihitung yaitu 30-300. koloni besar, kecil, menjalar dianggap berasal dari 1 bakteri. Penghitungan dapat

dilakukan secara manual dengan memberi tanda titik dengan spidol pada petri *dish* bagi koloni yang sudah dihitung, atau dengan *colony counter*. Tiap-tiap plate dari pengenceran berbeda dihitung jumlah koloni dengan mengkalikan pengencerannya akan diperoleh angka kuman per gram sampel yang diperiksa (Soemarno, 1987). Pengukuran dilakukan replikasi sebanyak 3 kali pada setiap sampel *cleansing milk*.

Total Lempeng Mikroba = banyak koloni X pengenceran

2) Isolasi dan identifikasi bakteri *Pseudomonas aeruginosa*

- a) Sampel krim pembersih muka dari beberapa salon, masing-masing ditanam pada media cair BHI broth sama banyak dalam tabung, kemudian diinkubasi pada suhu $\pm 37^\circ\text{C}$ selama 24 jam, dari media BHI ditanam kedalam media *cetrimide*, diinkubasi pada suhu $\pm 37^\circ\text{C}$ selama 24 jam. Dilakukan pengamatan secara visual ciri-ciri masing-masing bakteri dan dilakukan juga pengecatan Gram.
- b) Sampel krim pembersih muka dari beberapa salon, masing-masing ditanam pada media *asparagine* sama banyak dalam tabung, kemudian diinkubasi pada suhu $\pm 37^\circ\text{C}$ selama 24 jam. Dari media *asparagine* ditanam ke dalam media *acetamide*, diinkubasi pada suhu $\pm 37^\circ\text{C}$ selama 24-72 jam. Dilakukan pengamatan secara visual.

3) Isolasi dan identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*

Sampel krim pembersih muka dari beberapa salon, masing-masing ditanamkan pada media cair BHI *broth* sama banyak dalam tabung, kemudian diinkubasi pada suhu $\pm 37^{\circ}\text{C}$ selama 24 jam. Kemudian media cair BHI *broth* ditanam ke media MSA lalu diinkubasi pada suhu $\pm 37^{\circ}\text{C}$ selama 24 jam. Dilakukan pengamatan secara visual ciri-ciri masing-masing bakteri dan dilakukan juga pengecatan Gram.

4) Pengecatan Gram

Koloni bakteri yang akan dicat terlebih dahulu dibuat sediaan pada objek glass dengan menggunakan larutan fisiologis NaCl 0,90%, kemudian difiksasi untuk merekatkan bahan pemeriksaan pada objek glass, mematikan bakteri-bakteri atau sel-sel dengan cepat, sedapat-dapat dalam sikap seperti sebelum dimatikan, mengawetkan preparat sehingga dapat tahan lama bila disimpan dan memudahkan bakteri atau sel mengambil warna.

- a) Sediaan yang sudah difiksasi digenangi dengan cat Gram A sampai menutupi seluruh sediaan, diamkan selama 3 menit. Cuci dengan air sebentar. Pada pengecatan dengan Gram A, semua bakteri akan berwarna violet.
- b) Sediaan digenangi dengan cat Gram B selama 3/4 menit. Cuci dengan air sebentar. Pada pengecatan dengan Gram B akan menyebabkan pengikatan warna dari cat Gram A oleh bakteri semakin kuat dan terjadi perubahan, yang tadinya berwarna violet berubah menjadi violet tua-hitam.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemeriksaan Kelengkapan Label Pada Wadah

Tidak lengkapnya etiket pada label setiap produk dapat merugikan konsumen. Kerugian dirasakan konsumen tidak hanya pada informasi yang seharusnya tercantum pada label tetapi juga pada kesehatan konsumen, karena ada di antara konsumen yang memiliki riwayat alergi baik terhadap zat aktif ataupun eksipien.

Tabel V. Hasil Pemeriksaan Kelengkapan Label

No.	Kelengkapan Etiket	Produk Salon		
		A	B	C
1.	Nama produk	+	+	+
2.	Nama produsen	+	+	-
3.	Netto	+	+	-
4.	Komposisi	-	-	-
5.	Nomor registrasi	-	-	-
6.	Nomor batch	+	+	-
7.	Kegunaan dan cara pakai	-	-	-
8.	Tanggal, bulan dan tahun kadaluarsa	-	-	-

Dari tabel V dapat terlihat bahwa tiap salon sudah mencantumkan nama produk yang dijual kepada konsumen. Pencantuman label nama produsen tidak